

Analisis Pembinaan Prestasi Non Akademik Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Ngawi

Masitoh Nur Kharimah¹, Santy Dinar Permata², Yes Matheos Lasarus Malaikosa³

¹²³ Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Modern Ngawi; Indonesia

* Correspondence e-mail; masitohnur07@gmail.com

Article history

Submitted: 1/01/2023; Revised: 10/02/2023; Accepted: 19/03/2023

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai tiga tujuan utama: pertama, untuk memahami bagaimana SD Muhammadiyah 1 Ngawi mencapai pengembangan prestasi non-akademik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kedua, untuk mengetahui bagaimana pengembangan prestasi non akademik siswa dapat dicapai dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Ngawi. Ketiga, mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi siswa SD Muhammadiyah 1 Ngawi dalam mengembangkan prestasi non-akademik pada kegiatan ekstrakurikuler dan mengusulkan solusinya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Responden penelitian ini adalah guru bidang kesiswaan, pengawas ekstrakurikuler serta siswa kelas IV dan V SD Muhammadiyah 1 Ngawi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan catatan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis data Miles dan Huberman untuk analisis kualitatif, meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, kesimpulan terkait perencanaan, pelaksanaan, serta hambatan dan solusi pengembangan prestasi non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, merencanakan secara matang pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi non-akademik siswa, termasuk merancang program pelatihan, menyiapkan materi, dan menyediakan peralatan sesuai kebutuhan ekstrakurikuler. Kedua, pelaksanaan pelatihan prestasi non-akademik pada kegiatan ekstrakurikuler siswa berjalan lancar, sesuai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi rencana pelatihan. Ketiga, beberapa hambatan yang teridentifikasi antara lain kurangnya disiplin waktu pada sebagian siswa dan kendala cuaca yang dapat menyebabkan tertundanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Keywords

pembinaan, prestasi non akademik, kegiatan ekstrakurikuler



© 2023 by the authors. This is an open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

1. PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan usia dini harus ditekankan karena pada tahap awal ini siswa dapat memperkaya perkembangan mentalnya melalui pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya (edwina, 2020). Guna mewujudkan peran pendidikan, pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam peran pendidikan, salah satunya adalah bimbingan belajar. (Nahdia, 2023) berpendapat bahwa pembinaan adalah suatu proses melalui bimbingan, usaha, penyempurnaan, dan pengembangan.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diajarkan diluar kelas yang sudah terjadwal, untuk meningkatkan daya pikir siswa meningkatkan ketrampilan dan minat siswa Menurut (Yhunanda, 2020) SD Muhammadiyah 1 Ngawi memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan prestasi non-akademik siswanya. Sekolah ini berusaha menerapkan sistem pembinaan agar menghasilkan generasi yang unggul dalam berbagai bidang. Misi utamanya adalah mendidik siswa agar tidak hanya memiliki kecerdasan akademis, tetapi juga termotivasi untuk meraih prestasi dalam bidang non- akademik. Dengan pendekatan ini, siswa akan memperoleh keterampilan dalam pemecahan masalah, kerja sama, dan kepemimpinan, yang akan membantu mereka menjadi individu yang bertanggung jawab, percaya diri, dan siap menghadapi tantangan. Melalui penggabungan kegiatan ekstrakurikuler dengan kurikulum harian, sekolah berupaya meningkatkan efektivitas dan perkembangan pembelajaran. Kehadiran kegiatan ekstrakurikuler seperti seni, kompetisi, dan lainnya juga dapat meningkatkan reputasi positif sekolah dalam masyarakat sebagai tanda kesuksesan pendidikan.

2. METODE

Kegiatan ekstrakurikuler diimplementasikan dengan tujuan membentuk sistem bimbingan belajar bagi siswa, yang bertujuan menciptakan generasi yang memiliki keunggulan dalam bidang kompetensi mereka masing-masing. Sekolah memiliki tanggung jawab utama dalam mendidik siswa tidak hanya untuk mencapai prestasi akademis, tetapi juga mendorong mereka untuk aktif dalam prestasi non- akademik. Melalui pendekatan ini, siswa akan belajar secara tidak langsung bagaimana mengatasi masalah, berkolaborasi, mengembangkan keterampilan kepemimpinan, dan menjadi individu yang bertanggung jawab, percaya diri, dan berani mengambil risiko. Penelitian ini melibatkan semua siswa di SD Muhammadiyah 1 Ngawi sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan pencatatan. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, berfokus

pada deskripsi dan pemahaman terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Muhammadiyah 1 Ngawi, dengan tujuan mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dijalankan di sekolah ini.

3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan peneliti mendapatkan informasi bahwa ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Ngawi dapat dilaksanakan lagi pada tahun 2022 atau pasca adanya covid-19. Keunikan di SD Muhammadiyah 1 Ngawi ini adalah terdapat 25 ekstrakurikuler yang ada disekolah seperti koki cilik, robotika, MELC (Muhasa English Learning Club), dokter cilik, volley, catur, seni rupa A, seni rupa B, coding, desain Grafis, polisi cilik, pantonim, tahfidz Qur'an, seni baca Al-Qur'an, seni tari, seni musik, sepak bola, tapak suci, panahan, badminton, tenis meja, renang, HW (Hizbun Wathan), MAC (Muhasa Arabic Club) dan reporter cilik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana di sekolah dianggap memadai. Beberapa peralatan ekstrakurikuler dalam kondisi baik, sementara ada yang belum lengkap. Meskipun demikian, kekurangan ini tidak mengurangi semangat peserta didik untuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Namun, ada kebutuhan untuk menambahkan peralatan ekstrakurikuler agar proses latihan dapat berjalan lebih lancar. Dalam tahap perencanaan pembinaan prestasi non-akademik dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Ngawi, guru kesiswaan telah menjelaskan bahwa:

"Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler diawali dengan proses perencanaan melalui rapat umum bersama pembina ekstrakurikuler. Dalam rapat tersebut membuat poin poin penting yang nantinya dilakukan saat pembinaan salah satunya melakukan pembagian pembinaan prestasi non akademik yaitu membuat pengelompokan dalam ekstrakurikuler."

Pada tahap awal ini, guru kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Ngawi mengadakan pertemuan kecil sebelum memulai kegiatan pembinaan ekstrakurikuler. Sebelum fokus pada pengembangan prestasi non-akademik siswa, guru kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler memiliki kemampuan untuk menginspirasi siswa agar mereka bisa menggali dan memperluas minat dan bakat yang dimiliki oleh masing-masing siswa, seperti yang dinyatakan oleh guru kesiswaan di SD Muhammadiyah 1 Ngawi.

"Kegiatan ekstrakurikuler diwajibkan kepada semua siswa dan siswi. Bidang yang di pilih siswa yaitu sesuai dengan minatnya, kemudian siswa yang sudah memilih ekstrakurikuler maka bakat yang ada pada diri siswa mudah dikembangkan."

Dalam kelas IV, V, dan VI di SD Muhammadiyah 1 Ngawi, siswa hanya diperbolehkan mengikuti hingga lima kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah. Kendala yang disebutkan oleh pembina terutama terkait dengan pengaturan jadwal saja, seperti yang diungkapkan oleh guru kesiswaan di SD Muhammadiyah 1 Ngawi.

“Kegiatan ekstrakurikuler diwajibkan kepada semua siswa dan siswi. Bidang yang di pilih siswa yaitu sesuai dengan minatnya, kemudian siswa yang sudah memilih ekstrakurikuler maka bakat yang ada pada diri siswa mudah dikembangkan.”

Berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh guru kesiswaan di SDN Muhammadiyah 1 Ngawi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki potensi untuk secara efektif dan menyeluruh mengembangkan berbagai aspek potensi anak, termasuk minat, bakat, dan kreativitas mereka.

Ekstrakurikuler Seni Musik

Seperti yang disampaikan oleh pengelola ekstrakurikuler seni musik di SD Muhammadiyah 1 Ngawi: “pelaksanaan kegiatan seni music pada sekolah ini dilakukan pada hari kamis jam 14.00 sampai jam 15.00, untuk tempatnya di kelas 2”

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrakurikuler seni musik memiliki sesi pembinaan seminggu sekali dan mendapat respon positif serta antusiasme dari anak-anak yang senang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Selain dari aspek rutinitas mingguan, tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk merangsang dan mengembangkan minat serta bakat siswa, sebagaimana yang dijelaskan oleh pengelola ekstrakurikuler seni musik.

“saya sebagai pembina untuk mengembangkan bakat yang dimiliki siswa dengan melakukan diagnosis terlebih dahulu, jadi anak lebih suka menyanyi atau musik jika sudah mengetahui apa yang di sukai anak- anak kita kelompokkan antara menyanyi dan musik.”

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dinyatakan bahwa ekstrakurikuler seni musik yang tersedia di SD Muhammadiyah 1 Ngawi bertujuan untuk menggali serta mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa-siswa di sekolah tersebut. Oleh karena itu, orang yang bertanggung jawab dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler ini juga penuh semangat dalam memberikan panduan dan pelatihan kepada anak-anak yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik tersebut.

Ekstrakurikuler Tapak Suci

Sesuai dengan pernyataan dari orang yang mengawasi kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di SD Muhammadiyah 1 Ngawi

“kegiatan ekstrakurikuler tapak suci dilakukan setiap hari sabtu dilapangan sekolah pada jam 08.00–09.30. Ada waktu tambahan juga untuk atlet tapak suci dilakukan pada hari kamis malam hari pada pukul 18.00 – selesai tempatnya di SMK Muhammadiyah 1 Ngawi.”

Dalam rangkaian penjelasan di atas, dapat dinyatakan bahwa ekstrakurikuler tapak suci aktif dan berjalan dengan baik karena diadakan secara teratur setiap Kamis, serta melibatkan partisipasi aktif dari para siswa yang sangat antusias. Selain aspek jadwal yang teratur, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka. Poin-poin tersebut sejalan dengan apa yang ditekankan oleh guru yang bertanggung jawab atas ekstrakurikuler tapak suci.

“saya sebagai pembina ekstrakurikuler tapak suci memberikan latihan yang lebih kepada siswa untuk mewujudkan bakatnya dalam ekstrakurikuler. Pembinaan ini bukan hanya saya saja sebagai pembina ekstrakurikuler sekaligus ada dukungan dari sekolah beserta keluarga agar siswa bisa lebih semangat dalam mengembangkan bakatnya.”

Dari penjelasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa guru pembina, terutama yang mengelola ekstrakurikuler tapak suci di sekolah, memiliki niat untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensi bakat mereka. Tetapi, hal ini akan dilaksanakan dengan memperoleh persetujuan dari keluarga siswa, yang bertujuan untuk memberikan motivasi tambahan kepada siswa agar mereka lebih termotivasi untuk merawat serta mengembangkan minat dan bakat pribadi mereka.

Ekstrakurikuler Renang

Sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina ekstrakurikuler renang di SD Muhammadiyah 1 Ngawi :

“jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang dilakukan setiap hari jum’at jam 15.00 – selesai, untuk tempat berada di tawun. Kemudian untuk pembinaan terhadap siswa yang akan melakukan perlombaan diberikan Latihan tambahan pada hari jum’at di jam 05.00 – 07.00 sebelum jam pembelajaran dimulai. ”

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler renang dilaksanakan setiap hari jumat sore, dan bagi siswa yang mengikuti perlombaan juga terdapat waktu latihan tambahan pada pagi hari. Selain jadwal yang disebutkan, terdapat kesempatan bagi instruktur renang sepulang sekolah untuk

membantu siswa mengembangkan minat dan bakatnya dalam renang. Seperti yang dikatakan seorang guru yang menggalakkan ekstrakurikuler renang:

“siswa yang sudah mengikuti ekstrakurikuler renang tentunya sudah memiliki bakat dalam dirinya, sehingga saya sebagai pembina memberikan pelatihan kepada siswa agar bakat yang dimiliki bisa tersalurkan dan mendapatkan nilai yang baik dalam prestasi non akademik.”

Menurut pelatih ekstrakurikuler renang, siswa harusnya sudah mempunyai suatu bakat sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini, dan tugas saya hanya fokus membina agar bakat tersebut dapat berkembang dengan baik. Temuan penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 5 Juni 2023 mengungkapkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini terbuka untuk seluruh siswa kelas 1 sampai 6 SD Muhammadiyah 1 Ngawi. Proses kegiatan ekstrakurikuler tari dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Misbahush Syurur, S.Pd, guru bidang siswa SD Muhammadiyah 1 Ngawi pada tanggal 22 Desember 2022 diketahui bahwa SD Muhammadiyah 1 Ngawi mempunyai empat kelompok kelas. Peneliti memilih fokus pada Kelas IV dan V sebagai subjek penelitian karena kelas tersebut banyak memperoleh hasil dan lebih mudah untuk melakukan wawancara. Berdasarkan observasi peneliti diketahui bahwa di SD Muhammadiyah 1 Ngawi siswanya berhasil meraih prestasi di semua tingkat perlombaan baik tingkat divisi, kabupaten, provinsi bahkan nasional. Salah satu contoh prestasi siswa adalah perolehan medali perunggu pada Juara III Kejuaraan Renang Tingkat Kabupaten Tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak positif terhadap perkembangan siswa di sekolah. Pengembangan prestasi di SD Muhammadiyah 1 Ngawi dinilai penting bagi siswa untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Hal ini disebabkan karena setiap siswa mempunyai karakteristik dan potensi individu yang berbeda-beda. Siswa yang berkualifikasi tinggi adalah mereka yang mampu mengambil keputusan dan bersedia bertanggung jawab atas akibat dari keputusannya.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan peneliti untuk mengembangkan prestasi non akademik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Ngawi bahwa pelatih menyusun rencana pelatihan yang menjadi pedoman dalam mengawasi kegiatan ekstrakurikuler, menyiapkan materi, dan menyiapkan peralatan yang diperlukan pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1

Ngawi saat ini berjalan dengan lancar karena adanya perencanaan yang baik dan pelaksanaan yang efektif. Hal ini dicapai melalui koordinasi antara guru kesiswaan dan direktur ekstrakurikuler yang mengikuti proses tiga fase yang telah ditentukan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. SD Muhammadiyah 1 Ngawi menghadapi tiga hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pertama pembina ekstrakurikuler renang hambatannya saat kegiatan berlangsung terkendala kondisi hujan lebat solusinya yang diambil oleh pembina kegiatan harus berhenti sampai hujan reda karena saat hujan deras pembina tidak menginginkan hal buruk yang akan terjadi baginsiswa sperti sambaran petir, angin kencang karena sangat berbahaya bagi siswa, kedua pembina ekstrakurikuler tapak suci hambatannya bisa dilihat dari siswa yang masih susah dalam mengikuti gerakan tapak suci solusi yang pembina lakukan lebih bisa memberikan arahan yang baik agar siswa bisa mengikuti gerakan dan hafal dari jurus-jurus tapak suci, ketiga pembina ekstrakurikuler seni musik hambatannya ketika saat sekolah mengadakan kegiatan besar siswa dari ekstrakurikuler musik diberi tugas untuk memeriahkan acara sekolah, solusi nya pembina melakukan koodirnasi dengan guru kelas untuk membantu persiapan acara sekolah tersebut.

REFERENSI

- Afnani, M. F. (2017). *Pengaruh Ekstrakurikuler Tapak Suci Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Disiplin Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya*.
- Akhmad, N., dan Zainudin, F. (n.d.). *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*.
- Anggara, P. D. (2016). *Studi Eksplorasi tentang Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMP Negeri 2 Jatirojo Kabupaten Wonogiri..*
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 33–54.
- Faridl Widhagdha, M., dan Ediyono, S. (2022). Case Study Approach in Community Empowerment Research in Indonesia. *Indonesian Journal of Social Responsibility Review* 71–76.
- Giovani, J. R. (2013). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakulikuler dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IS di SMA Negeri Semarang. In Skripsi*.
- Hartati, S. (2018). *Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMP Negeri 5 Terbanggi-Besar Lampung Tengah*. 1–13.
- Inriyani, Y. (2020). *Peran Kegiatan Ekstrakuruler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar. Program Studi Pendidikan Dasar*, 274–282.
- Irawati, R. (2018). *Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil. Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 74–84.

-
- Kemendikbud. (2016). *Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar*.
- Khorid, B. F., Pangestu, W. T., & Malaikosa, Y. M. L. (2022). *Analisis Kompetensi Guru dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa SDN Napis 4 Bojonegoro S. 07*.
- Lestari, R. Y. (2016). *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*. *Untirta Civic Education Journal*, 136–152.
- Maria Anjaryani dan Noor Edwina. (2020). *Penyesuaian Diri Pada Lingkungan Sekolah Sebagai Prediktor Motivasi Belajar Pada Siswa Asli Papua*. *Prosiding Seminar Nasional Milleneial 5.0 Fakultas Psikologi Umby*, 29.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*
- Santi. R. (2019). *Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Prestasi Non Akademik Siswa Di Pondok Pesantren Moderen Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh*. *Tarbiyah, Fakultas Keguruan, D A N Ar-Raniry, Universitas Islam Negeri Aceh, Darussalam Banda*.
- Nababan, M. B., Dewi, R., Akhmad, I., Pascasarjana, D., Olahraga, P., Medan, U. N., & Rekreasi, O. (2018). *Analisis pola pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi di federasi olahraga rekreasi masyarakat indonesia sumatera utara tahun 2017*. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 04, 38–55.
- Nadia, A. M. (2020). *Upaya meningkatkan prestasi non akademik peserta didik melalui manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Atas (SMA) Mazraatul Ulum Paciran*.
- Nugraha dan Pratama. (2019). *Survei Pembinaan Prestasi Atlet Bolabakset Kelompok Umur di bawah 16 tahun dan 18 tahun*. 240–247.
- Nugraha, Y., & Rahmatiani, L. (2018). *Jurnal Moral Kemasyarakatan. Jurnal Moral Kemasyarakatan*.
- Nurbayan. (2018). *Peningkatan Kemampuan Seni Musik Guru Pendidikan Khusus melalui Kegiatan Pelatihan di Gugus 11 Kota Semarang*. 248–253.
- Pedagogik, J. R. (2020). *Dwija cendekia*. 114–124.
- Purnomo, E. (2019). *Pengaruh Program Latihan terhadap Peningkatan Kondisi Fisik Atlet Bolatangan Porprov Kubu Raya*. *JSES : Journal of Sport and Exercise Science*. 29.
- Putra, M. N. A., & Hafidz, A. (2021). *Evaluasi Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Bola Basket Putra SMA N 1 Puri Mojokerto*. *Jurnal Prestasi Olahraga*. 120–126.
- Rifa Nur Fauziyah, Asep Dudi Suhardi, & Fitroh Hayati. (2022). *Strategi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN X Astanaanyar Kota Bandung*. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 120–126.
- Rochma Ayu Kartika. (2016). *Kontruksi Sosial Siswa Terhadap Prestasi Non Akademik*.

- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus*. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*. 48–60.
- Safitri, D. (2021). *Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMP Negeri 5 Batusangkar*.
- Saputro, R. R., Sukidin, S., & Ani, H. M. (2017). *Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember*. *Jurnal Edukasi*, 49.
- Sari, A. R. D. (2019). *Pelatihan Teknik Vokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Pada Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara Sma Negeri 13 Bone*. *Jurnal Seni Dan Desain*, 1–23.
- Sukmawati. (2022). *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah di MTS Boro Kabupaten Jenepono*. 13–14.
- Sulastri, W. (2021). *Implementasi Pengadaan Perlengkapan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp 01 Tanjung Batu Kec. Tanjung Batu Kab, Ogan Ilir*. *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 1–91.
- Sulistiyowati, L. P., & Roas Irsyada. (2022). *Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat di Kabupaten Rembang*, 348–355.
- Suparno, S., Hidayanto, D. N., & Labulan, P. (2020). *Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga di Sekolah Khusus Olahragawan Internasional (SKOI) Kalimantan Timur*. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dasar*, 22–31.
- Supiana, S., Hermawan, A. H., & Wahyuni, A. (2019). *Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 193–208.
- Supriatna Mamat (2019). *Pembinaan Kesiswaan : “ Perpaduan Kebijakan dengan Kegiatan ” Oleh Mamat Supriatna Layanan Pendidikan yang Bermutu Di Sekolah*. 1.
- Utami, F. D. W., Malaikosa, Y. M. L., & Supriyanto, D. H. (2022). *Pembentukan Budaya Disiplin Peserta Didik Melalui Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka Di Sekolah Dasar*. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 123–133.
<https://doi.org/10.24252/idaarah.v6i1.28495>